

BAB 5

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya yang beralamat di Jl. Medokan Semampir Indah No. 97, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya dan populasinya yaitu pasien hipertensi sebanyak 120 pasien dari berbagai usia yang memeriksakan dirinya di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya pada bulan Januari hingga September pada tahun 2022.

5.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 01-Agustus-2022 hingga tanggal 10-September-2022 di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya. Pengambilan datanya melalui rekam medis yang merupakan pasien hipertensi di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya. Data yang diambil yaitu identitas pasien, seperti usia dan jenis kelamin, serta hasil pengukuran tekanan darah tanpa menyertakan nama dan identitas lainnya. Sampel penelitian ini sebanyak 47 pasien yang diambil dari pasien hipertensi berusia 26-45 tahun yang memeriksakan dirinya saat rawat jalan di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya pada bulan Januari hingga September pada tahun 2022 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Namun, peneliti sengaja mengambil jumlah pasien lebih dari yang telah ditetapkan karena

pengambilan sampel akan menggunakan undian dengan metode simple random sampling agar pemilihan 47 pasien sebagai sampel dapat bersifat adil. Ketika 47 pasien sebagai sampel penelitian telah terpilih maka peneliti mengubah data usia, jenis kelamin, dan nilai tekanan darah menjadi data semi-kuantitatif sebelum dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 26*. Analisis dilakukan sebanyak dua kali pengerjaan untuk mengkaji hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya dan mengkaji hubungan antara jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya.

5.3 Hasil Penelitian

5.3.1 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

Penelitian ini menemukan hasil distribusi hipertensi berdasarkan usia dan jenis kelamin yang dibagi dalam 3 tabel. Tabel 5.1 menunjukkan bahwa usia dewasa awal memiliki persentase laki-laki dengan hipertensi (17%) lebih tinggi dibandingkan perempuan dengan hipertensi (15%). Sementara itu, usia dewasa akhir memiliki persentase laki-laki dengan hipertensi (42,5%) lebih tinggi dibandingkan perempuan dengan hipertensi (25,5%). Tabel 5.2 menunjukkan bahwa persentase hipertensi pada usia dewasa awal (32%) lebih rendah dibandingkan persentase hipertensi pada usia dewasa akhir (68%). Tabel 5.3 menunjukkan bahwa diketahui persentase hipertensi pada laki-laki (59,6%) lebih tinggi dibandingkan persentase hipertensi pada perempuan (40,4%).

Tabel 5.1 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

Usia	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Dewasa awal	Laki-laki	8	17
	Perempuan	7	15
Dewasa akhir	Laki-laki	20	42,5
	Perempuan	12	25,5
Total		47	100

Tabel 5.2 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
Dewasa awal	15	32
Dewasa akhir	32	68
Total	47	100

Tabel 5.3 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	28	59,6
Perempuan	19	40,4
Total	47	100

5.3.2 Hasil Distribusi Derajat Hipertensi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

Penelitian ini menemukan hasil distribusi derajat hipertensi berdasarkan usia dan jenis kelamin yang dibagi dalam 3 tabel. Tabel 5.4 menunjukkan bahwa persentase pasien hipertensi yang menderita derajat 1 (87,2%) lebih tinggi dibandingkan persentase pasien hipertensi yang menderita derajat 2 (6,4%) dan derajat 3 (6,4%).

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa persentase pasien hipertensi pada usia dewasa awal yang menderita derajat 1 (28%) lebih tinggi dibandingkan persentase pasien hipertensi pada usia dewasa awal yang menderita derajat 2 (2%) dan derajat 3 (2%). Sementara itu, persentase pasien hipertensi pada usia dewasa akhir yang menderita derajat 1 (60%) lebih tinggi dibandingkan persentase pasien hipertensi pada usia dewasa akhir yang menderita derajat 2 (4%) dan derajat 3 (4%).

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa persentase pasien hipertensi laki-laki yang menderita derajat 1 (51,1%) lebih tinggi dibandingkan persentase pasien hipertensi laki-laki yang menderita derajat 2 (2,1%) dan derajat 3 (6,4%). Sementara itu, persentase pasien hipertensi perempuan yang menderita derajat 1 (36,2%) lebih tinggi dibandingkan persentase pasien hipertensi perempuan yang menderita derajat 2 (4,2%) dan derajat 3 (0%).

Tabel 5.4 Distribusi Pasien Hipertensi Berdasarkan Derajat Hipertensi

Derajat Hipertensi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Derajat 1	41	87,2
Derajat 2	3	6,4
Derajat 3	3	6,4
Total	47	100

Tabel 5.5 Distribusi Derajat Hipertensi Berdasarkan Usia

Usia	Derajat Hipertensi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Dewasa awal	Derajat 1	13	28
	Derajat 2	1	2
	Derajat 3	1	2
Dewasa akhir	Derajat 1	28	60
	Derajat 2	2	4
	Derajat 3	2	4
Total		47	100

Tabel 5.6 Distribusi Derajat Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Derajat Hipertensi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	Derajat 1	24	51,1
	Derajat 2	1	2,1
	Derajat 3	3	6,4
Perempuan	Derajat 1	17	36,2
	Derajat 2	2	4,2
	Derajat 3	0	0
Total		47	100

5.3.3 Analisis Hubungan Antara Usia Dengan Derajat Hipertensi

Penelitian ini menggunakan uji *Spearman* dengan bantuan aplikasi *SPSS*

26. Hasil analisis yang diharapkan dari penelitian ini adalah nilai $p \leq 0,05$ dan nilai $r = 0,8 - 1,00$. Hasil analisis hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya didapatkan nilai $p = 0,938$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi tidak bermakna dan nilai $r = -0,012$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi sangat lemah. Oleh karena itu, hipotesis dapat ditolak dengan hasil analisis ini.

Tabel 5.7 Hasil Analisis Hubungan Antara Usia Dengan Derajat Hipertensi

<i>Spearman's rho</i>	Correlations		Usia	Derajat Hipertensi
	Usia	Correlations Coefficient	1,000	-0,012
		Sig. (2-tailed)		0,938
		N	47	47
	Derajat Hipertensi	Correlations Coefficient	-0,012	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,938	
		N	47	47

5.3.4 Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Derajat Hipertensi

Penelitian ini menggunakan uji *Spearman* dengan bantuan aplikasi *SPSS*

26. Hasil analisis yang diharapkan dari penelitian ini adalah nilai $p \leq 0,05$ dan nilai $r = 0,8 - 1,00$. Hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya didapatkan nilai $p = 0,632$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi tidak bermakna dan nilai $r = -0,072$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi sangat lemah. Oleh karena itu, hipotesis dapat ditolak dengan hasil analisis ini.

Tabel 5.8 Hasil Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Derajat Hipertensi

<i>Spearman's rho</i>	Correlations		Jenis Kelamin	Derajat Hipertensi
	Jenis Kelamin	Correlations Coefficient	1,000	-0,072
		Sig. (2-tailed)		0,632
		N	47	47
	Derajat Hipertensi	Correlations Coefficient	-0,072	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,632	
		N	47	47